

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan rangkaian “ riset-tindakan- riset-tindakan-riset-tindakan”, yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.⁶¹

Menurut Mc Niff menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian belajar dan sebagainya.⁶²

⁶¹Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Menegenal Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Indeks, 2012), 9

⁶² Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2006), 102

Menurut Wina Sanjaya, penelitian tindakan kelas (PTK) diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis pengaruh dari perlakuan tersebut.⁶³

Maksudnya, bahwa PTK merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang ada didalam kelas melalui berbagai cara yang terencana dengan baik.

Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pengajaran dikelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Model yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggar

⁶³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2011),

yaitu kegiatannya berbentuk siklus-siklus yang masing-masing kegiatan pokoknya yaitu:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) adalah persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan (*Action*) adalah implementasi perencanaan yang terwujud dalam proses pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan (*Observing*) adalah kegiatan mengamati terhadap proses belajar siswa.

4) Refleksi (*Reflecting*)

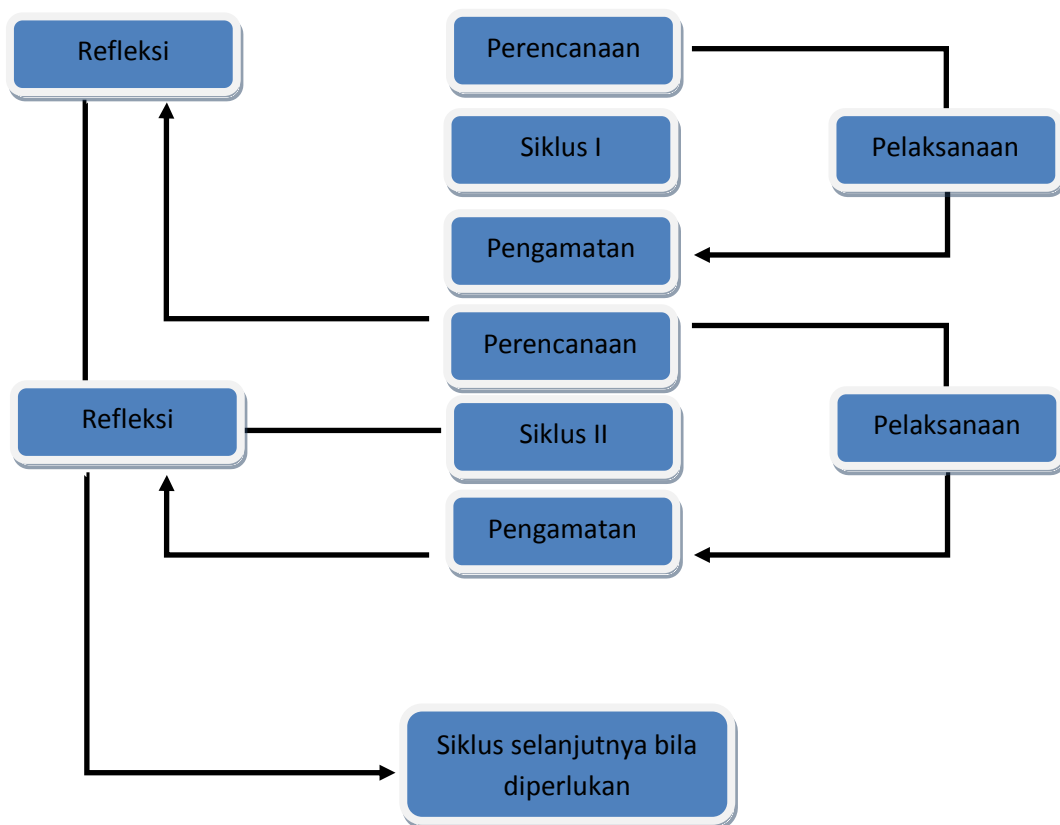
Refleksi (*Reflecting*) adalah kegiatan perenungan, pengkajian, dan analisis terhadap hasil observasi dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam rangka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun alur pelaksanaan penelitian akan disajikan gambar sebagai berikut:

Gambar 3.1

Alur Pelaksanaan Penelitian Model Kemmis Dan Mc.

Taggart



B. Kancan Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas VII-C MTs Al-Fthaniyah Kecamatan Cipocok Kota Serang Provinsi Banten. Dalam pelaksanaannya mengikuti jadwal yang ditentukan sekolah yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VII-C . pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan November semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan melalui pra siklus dan dua siklus untuk memperoleh hasil peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak melalui penerapan metode *Koopertif Learning Model Make A Match*.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah, Kecamatan Cipocok Kota Serang Provinsi Banten. yang berjumlah 41 Orang / siswa. Peneliti memilih kelas VII-C dengan latar belakang sebagai berikut:

- 1) Pada saat pembelajaran guru yang berperan aktif sedangkan siswanya kurang aktif bertanya, atau masih merasa malu maju kedepan.
- 2) Suasana kelas cenderung sepi tidak terjadi interaksi dua arah baik antara siswa dan guru maupun sebaliknya. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran akidah akhlak masih banyak yang belum mencapai KKM.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa adalah tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan tentang sifat-sifat wajib bagi Allah dengan menerapkan metode *kooperatif learning model Make A Match*.

b. Guru

Data yang diperoleh dari guru adalah tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan tentang sifst-sifst wajib bagi Allah dengan menerapkan metode *Kooperatif Learning Model Make A Match* serta melihat aktivitas yang telah dilakukan siswa dan bagaimana hasilnya.

c. Teman Sejawad dan Kolabulator

Data yang diperoleh dari teman sejawad dan kolabulator adalah tentang pelaksanaan PTK serta aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk menentukan data-data yang diperlukan antara lain:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁴ Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun kolabolator untuk mengamati siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dikelas. Peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang ditemui dalam pembelajaran akidah akhlak selama siklus I dan II dengan masalah kompetensi tekanan, dengan cara mengisi format-format pengamatan yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang terdengar, dilihat dan dipikirkan oleh peneliti dan guru mitra dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban responden (peserta didik) dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden (peserta didik) tidak

⁶⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Remaja Rosda Karya, 2011)
, 6

diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Metode ini dilaksanakan melalui percakapan antara peneliti dengan siswa, untuk mengetahui pendapat mengenai pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *Kooperatif learning Model Make A Match*.

d. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan, “*testing*” merupakan saat pada waktu tes dilakukan. “*testee*” adalah responden yang sedang mengerjakan tes. “*tester*” adalah orang yang disertai untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden.⁶⁵

Tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi oleh orang yang dites dengan tinjauan untuk mengukur suatu aspek dari orang yang dites tersebut. Maksudnya, bahwa tes adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),53

oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan.⁶⁶

e. Dokumentasi / foto

Pada pelaksanaan PTK ini ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini. Yaitu:

- 1) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
(RPP)
- 2) Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Catatan tentang siswa
- 4) Dokumentasi / foto

Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif. pengambilan foto pada saat penelitian dalam keadaan tidak dibuat-buat dengan sepengetahuan dan

⁶⁶Sumarna Supranata, *Panduan Penelitian Tes Tertulis*, (Jakarta: Rosda, 2004),19

kerelaan subjek untuk difoto. Pengambilan gambar dikelas baik melalui foto dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh orang lain.

3. Instrument Pengumpulan Data

a. Lembar Tes

Lembar tes merupakan soal-soal yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar dari materi yang diajarkan oleh guru.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Objek yang diamati dalam peneliti ini adalah guru dan siswa. Tujuan adanya observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam penerapan metode *Kooperatif learning Model Make A Match*.

c. Wawancara Guru Dan Siswa

Wawancara ini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VII-C MTs Al-Fathaniyah Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dimulai silabus dan RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, tujuannya untuk mengetahui apakah silabus dan RPP yang digunakan layak untuk dipakai atau tidak.

D. Indikator Kinerja

Indikator penelitian yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi ajar tentang sifat-sifat wajib bagi Allah. Indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu mencapai ketuntasan hasil belajar 80% dan jumlah rata-rata mencapai jumlah 75 setelah dilakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir.
2. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dan setelah melakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir diharapkan mencapai 70%.
3. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat hingga 70%.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam pembelajaran perlu diadakan analisis data, pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi atau hasil belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah siswa dinyatakan tuntas belajar dalam setiap tes jika nilai yang diperoleh 78, dengan nilai maksimal 100.
2. Adanya tes siswa yang dilakukan untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa dalam suatu kelas melalui penilaian berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N= Jumlah seluruh siswa

Standar ketuntasan belajar siswa ditentukan dari hasil presentase penguasaan siswa pada kompetensi dasar dalam suatu materi tertentu. kriteria ketuntasan belajar setiap kompetensi dasar antara 0-100%. Adapun untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dilakukan melalui penilaian berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah nilai siswa⁶⁷

3. Menganalisa data aktivitas siswa dan guru melalui pengembangan skala likert dengan ketentuan skor nilai sebagai berikut:

⁶⁷ Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Diadit media, 2009),36

- a. Jawaban sangat baik diberi skor 5
- b. Jawaban baik diberi skor 4
- c. Jawaban cukup baik diberi skor 3
- d. Jawaban kurang baik diberi skor 2
- e. Jawaban tidak baik diberi skor 1

Adapun cara menghitung presentase aktivitas siswa dan guru yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi/total jawaban yang didapat

N= Jumlah maksimum

F. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam prasiklus dan dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu: perencanaan (*Planing*), tindakan (*Action*), observasi (*Observation*), refleksi (*Reflection*). Sebelum penelitian dilakukan, dalam kegiatan bentuk siklus dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu melalui kegiatan pra siklus. Penelitian

tindakan siklus I dan siklus II dengan berbagai teknik penelitian diantaranya:

a. Perencanaan (*Planing*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *Kooperatif Learning Model Make A Match*.
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Menyusun lembar observasi
- 4) Menyusun soal tes kemampuan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Action*)

- 1) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran
- 2) Menerapkan metode pembelajaran *Kooperatif Learning Model Make A Match*.
- 3) Melakukan pengamatan setiap langkah-langkah kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran
- 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan

- 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan
- 6) Membagikan lembar soal (tes) untuk hasil pembelajaran pertama.

c. Observasi (*Observation*)

Selama pembelajaran berlangsung observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan dengan melihat catatan lapangan yang ada.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian dan kekurangan selama proses pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping. Hasil refleksi tersebut dijadikan dalam pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran siklus berikutnya.